

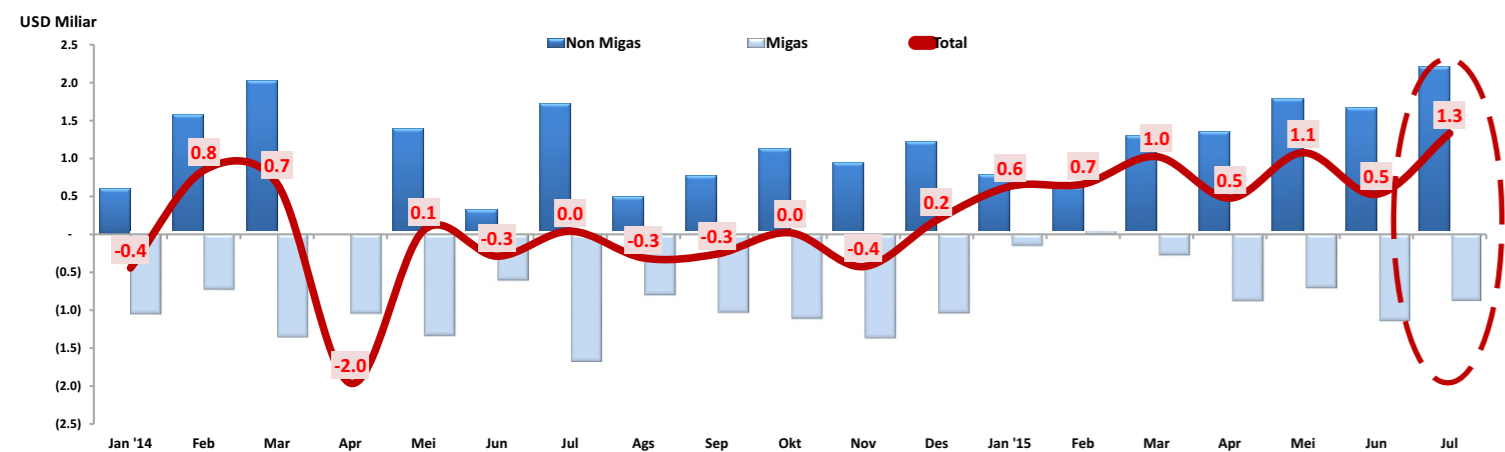
## Surplus Neraca Perdagangan 2015 Semakin Meningkat



Jakarta, 1 September 2015 – Surplus neraca perdagangan di bulan Juli semakin meningkat. Neraca perdagangan bulan Juli 2015 tercatat surplus USD 1,3 miliar, mengalami peningkatan USD 0,8 miliar dibandingkan surplus perdagangan bulan Juni 2015. Surplus neraca perdagangan

bulan Juli 2015 ditopang oleh surplus perdagangan non migas USD 2,2 miliar, sementara neraca perdagangan migas defisit USD 0,9 miliar. Hal yang menggembirakan surplus ini merupakan yang tertinggi sejak awal tahun lalu. (Grafik 1)

Grafik 1. Neraca Perdagangan Bulanan Indonesia



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Lebih lanjut, surplus bulan Juli menambah pencapaian neraca perdagangan kumulatif Januari-Juli menjadi 2015 surplus USD 5,7 miliar, jauh lebih baik dibandingkan neraca perdagangan Januari-Juli 2014 yang defisit USD 1,1 miliar. Surplus selama Januari-Juli 2015 terdiri dari surplus non migas sebesar USD 9,7 miliar dan defisit perdagangan migas sebesar USD 4,0 miliar. (Tabel 1)

Tabel 1. Kinerja Perdagangan Indonesia: Januari-Juli

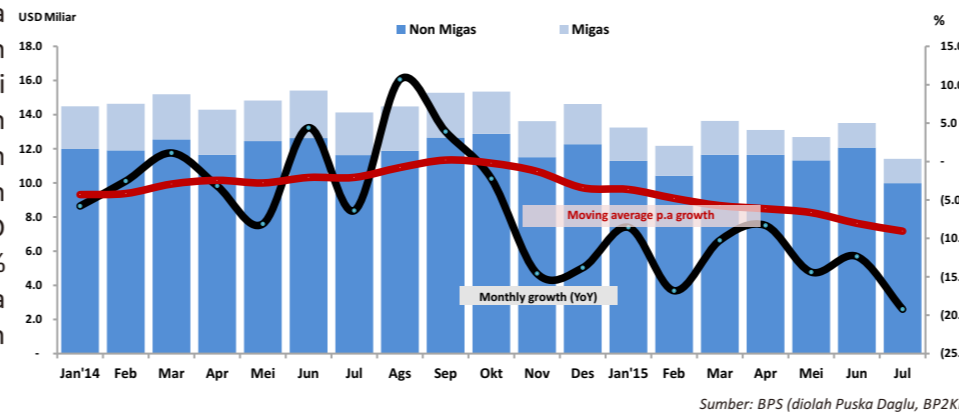
Uraian	Nilai (USD Juta)						Growth Jan-Jul 2015 YoY (%)	
	Januari-Juli 2014			Januari-Juli 2015			Ekspor	Impor
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih		
<b>Total</b>	<b>102,948.7</b>	<b>104,035.4</b>	<b>-1,086.7</b>	<b>89,760.4</b>	<b>84,025.9</b>	<b>5,734.5</b>	<b>-12.81</b>	<b>-19.23</b>
<b>Migas</b>	<b>18,181.5</b>	<b>25,968.9</b>	<b>-7,787.4</b>	<b>11,391.4</b>	<b>15,391.2</b>	<b>-3,999.8</b>	<b>-37.35</b>	<b>-40.73</b>
Minyak Mentah	5,320.1	8,312.6	-2,992.5	3,842.6	4,923.7	-1,081.1	-27.77	-40.77
Hasil Minyak	2,246.3	15,786.5	-13,540.2	1,244.1	9,281.2	-8,037.1	-44.62	-41.21
Gas	10,615.1	1,869.8	8,745.3	6,304.7	1,186.3	5,118.4	-40.61	-36.55
<b>Nonmigas</b>	<b>84,767.2</b>	<b>78,066.5</b>	<b>6,700.7</b>	<b>78,369.0</b>	<b>68,634.7</b>	<b>9,734.3</b>	<b>-7.55</b>	<b>-12.08</b>

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

## Kinerja ekspor Juli 2015 masih belum menunjukkan perbaikan ditengah adanya peluang terjadinya pelemahan Rupiah terhadap US Dollar

Pelemahan Rupiah terhadap US Dollar belum dapat dimanfaatkan secara maksimal, ditandai dengan masih melemahnya kinerja ekspor di bulan Juli 2015. Total ekspor Juli 2015 ternyata masih mengalami penurunan 15,5% (MoM) dan 19,2% (YoY). Secara rinci, kinerja ekspor non migas pada Juli 2015 tercatat sebesar USD 10,0 miliar, turun 17,2% (MoM) dan 14,1% (YoY). Sementara di sisi migas, kinerja ekspornya tercatat USD 1,4 miliar, turun 1,3% (MoM) dan 43,0% (YoY). (Grafik 2)

Grafik 2. Kinerja Ekspor Indonesia Bulanan



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

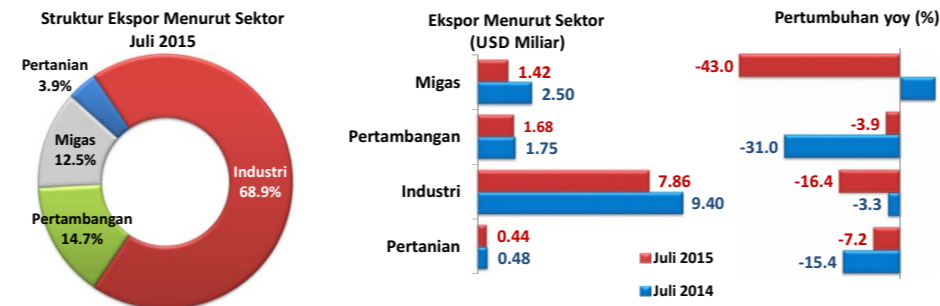
Tabel 2. Penurunan Ekspor Non Migas Indonesia Terbesar Berdasarkan Negara Tujuan: Juli 2015

NEGARA	Δ USD JUTA	GROWTH (% MoM)
INDIA	(235.0)	(22.0)
AMERIKA SERIKAT	(219.1)	(15.8)
SINGAPURA	(200.6)	(25.0)
REP.RAKYAT CINA	(132.2)	(10.7)
AUSTRALIA	(118.5)	(29.7)
JEPANG	(101.8)	(9.2)
BELANDA	(99.6)	(29.3)
MALAYSIA	(97.0)	(16.3)
KOREA SELATAN	(96.2)	(18.3)
SWISS	(80.4)	(89.8)

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Sementara itu, selama Januari-Juli 2015 ekspor non migas yang masih tumbuh positif antara lain ditujukan ke Arab Saudi, Vietnam, India, Malaysia dan Korea Selatan (Tabel 3). Peningkatan ekspor ke India ditopang oleh peningkatan ekspor Batubara, Perhiasan, dan Bijih, Kerak, Abu Logam. Sedangkan peningkatan ekspor ke Korea Selatan ditopang oleh meningkatnya ekspor Bijih, Kerak, Abu Logam, Produk Kayu, dan Besi Baja.

Grafik 3. Ekspor Indonesia Menurut Sektor



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Kinerja ekspor bulan Juli 2015 dibandingkan Juli 2014 menunjukkan terjadinya penurunan pada seluruh sektor, baik itu sektor pertanian, sektor industri, sektor migas dan sektor pertambangan dengan penurunan masing-masing sebesar 7,2%; 16,4%; 43,0% dan 3,9% (Grafik 3). Namun demikian, secara kumulatif selama Januari-Juli 2015 kinerja ekspor sektor pertanian memperlihatkan kenaikan tipis sebesar 0,02% dibandingkan periode yang sama tahun 2014, ditengah pelemahan sektor-sektor lainnya. Sektor pertanian yang naik signifikan antara lain produk Kopi, teh dan rempah-rempah (HS 09) yang naik 23,3% YoY. Sektor-sektor lainnya mengalami pelemahan dengan rincian sektor migas yang turun signifikan adalah Minyak Mentah (-25,4%);

Kinerja ekspor non migas Indonesia ke beberapa negara tujuan utama di bulan Juli 2015 berkontribusi besar menekan nilai ekspor non migas. Penurunan terbesar dialami ekspor non migas ke Australia, Belanda, dan Singapura (Tabel 2). Penurunan ini berkontribusi besar menekan nilai ekspor nonmigas. Produk yang berkontribusi terhadap penurunan ekspor ke Australia antara lain Barang dari Besi Baja, Mesin/peralatan listrik, dan Produk Kayu. Sedangkan produk ekspor ke Singapura yang mengalami penurunan antara lain Mesin/Peralatan Listrik, Timah, dan CPO.

Tabel 3. Peningkatan Ekspor Non Migas Indonesia Terbesar Berdasarkan Negara Tujuan: Januari-Juli 2015

NEGARA	Δ USD JUTA	GROWTH (% YoY)
SWITZERLAND	705.3	1,301.3
INDIA	499.3	7.4
SAUDI ARABIA	267.9	26.7
MALAYSIA	137.9	3.8
VIET NAM	121.6	9.6
EGYPT	85.7	12.8
TANZANIA, UNITED REP. OF	57.8	65.5
MYANMAR	53.9	19.1
PHILIPPINES	46.5	2.1
PAPUA NEW GUINEA	34.5	40.8
KOREA SELATAN	32.5	1.0

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Hasil minyak (-20,4%) dan Gas (-22,5%). Sedangkan sektor tambang yang turun signifikan antara lain: Batubara (-22,2%). Disisi lain, sektor industri yang turun signifikan antara lain: CPO (-7,9%); Berbagai produk kimia (-35,8%); Bahan kimia organik (-34,9%).

Barang-barang rajutan; Mesin/peralatan listrik; dan Kayu, Barang dari kayu merupakan produk-produk ekspor yang mengalami peningkatan sangat signifikan pada Juli 2015 (YoY) dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 36.336,6%, 2.994,3%, dan 204,9%. Disisi lain, kinerja ekspor secara kumulatif Januari-Juli 2015 untuk produk Mesin/peralatan listrik; Bijih, kerak, dan Abu logam; dan Kayu, Barang dari kayu mengalami kenaikan tertinggi masing-masing sebesar 482,6%, 84,6%, dan 67,1% (YoY).

## Selama Januari-Juli 2015, impor bahan baku mengalami penurunan tertinggi

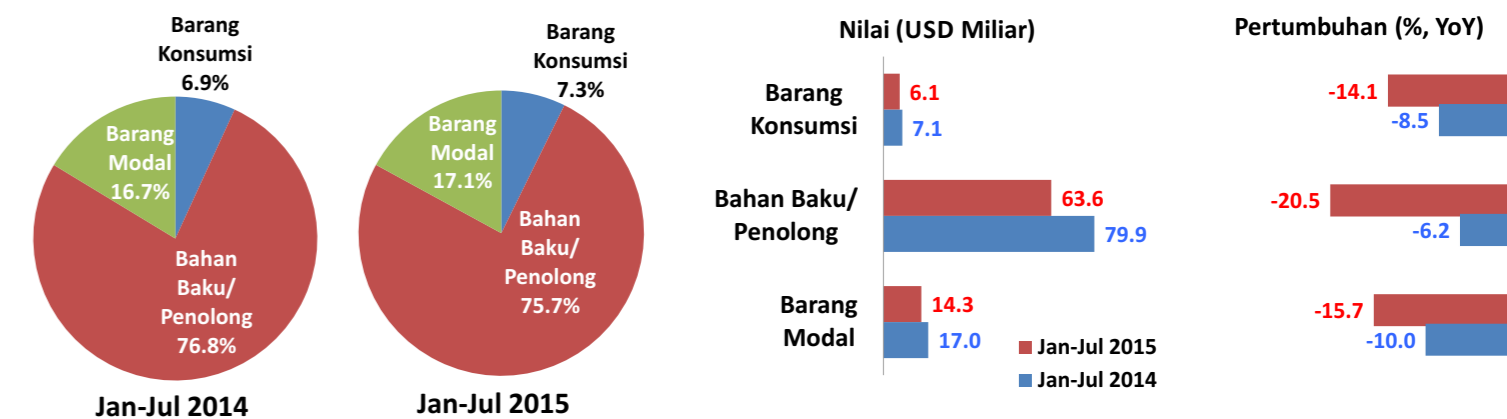
Tabel 4. Kinerja Impor Indonesia

Uraian	Nilai Impor (USD Juta)			Growth Juli 2015 YoY (%)	Growth Jan-Jul 2015 YoY (%)
	Juli 2015	Januari-Juli 2014	Januari-Juli 2015		
<b>Total</b>	<b>10,076.5</b>	<b>104,035.4</b>	<b>84,025.9</b>	<b>-28.44</b>	<b>-19.23</b>
<b>Migas</b>	<b>2,294.3</b>	<b>25,968.9</b>	<b>15,391.2</b>	<b>-45.02</b>	<b>-40.73</b>
Minyak Mentah	706.7	8,312.6	4,923.7	-49.52	-40.77
Hasil Minyak	1,436.0	15,786.5	9,281.2	-41.54	-41.21
Gas	151.6	1,869.8	1,186.3	-52.13	-36.55
<b>Nonmigas</b>	<b>7,782.2</b>	<b>78,066.5</b>	<b>68,634.7</b>	<b>-21.46</b>	<b>-12.08</b>

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Pada bulan Juli 2015, total impor mengalami penurunan 28,4% dibanding tahun sebelumnya (YoY), dari USD 14,1 miliar pada Juli 2014 menjadi USD 10,1 miliar

Grafik 4. Impor Berdasarkan Golongan Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Selama Januari-Juli 2015, impor masih tetap didominasi Bahan Baku/Penolong (75,7%) meskipun mengalami penurunan sebesar 20,5% (YoY). Bahan baku/penolong yang impornya turun signifikan antara lain: Bahan Kimia Organik, Besi dan Baja, serta Plastik dan Barang dari Plastik. Sementara itu, pangsa impor Barang Modal mengalami peningkatan menjadi 17,1%, namun nilainya turun sebesar 15,7% menjadi USD 14,3 (Grafik 4). Barang modal yang impornya turun

signifikan antara lain: Mesin/Pesawat Mekanik; Mesin/Peralatan Listrik; dan Kendaraan Bermotor dan bagiannya. Disisi lain, pangsa impor Barang Konsumsi naik menjadi 7,3%, namun nilainya mengalami penurunan sebesar 14,1% menjadi sebesar USD 6,1 miliar. Sedangkan barang konsumsi yang impornya turun signifikan antara lain: Susu, telur, mentega; Daging hewan; dan Sayuran.